

## ABSTRAK

**Elisa Martiana. 2018. Pengaruh IBA (*Indole Butyric Acid*) dan BAP (*Benzyl Amino Purine*) terhadap Pertumbuhan Tunas *Aquilaria malaccensis* Lamk. secara *In Vitro*. Di bawah bimbingan Suryaman Birnadi dan Dikayani.**

*Aquilaria malaccensis* Lamk. merupakan tanaman berkayu penghasil gaharu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Potensi produksi gaharu dari tahun ke tahun cenderung menurun sehingga perlu dilakukan pencegahan untuk menghindari kepunahan di alam. Kultur jaringan merupakan teknik alternatif perbanyakan tanaman secara vegetatif untuk menghasilkan bibit tanaman penghasil gaharu dalam jumlah banyak sehingga dapat mencegah dari kelangkaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh IBA (*Indole Butyric Acid*) dan BAP (*Benzyl Amnio Purine*) dalam meningkatkan pertumbuhan tunas *A. malaccensis* Lamk secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan, Balai Pengembangan Benih Hortikultura (BPBH) Sumedang dari April sampai dengan Juni 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap faktorial dengan dua faktor. Faktor pertama adalah IBA (IBA 0 mg L<sup>-1</sup>, IBA 0,05 mg L<sup>-1</sup>, IBA 0,1 mg L<sup>-1</sup>, dan IBA 0,15 mg L<sup>-1</sup>), sedangkan faktor kedua adalah BAP (BAP 0 mg L<sup>-1</sup>, BAP 0,25 mg L<sup>-1</sup>, BAP 0,5 mg L<sup>-1</sup> dan BAP 0,75 mg L<sup>-1</sup>) sehingga terdapat 16 kombinasi perlakuan yang diulang tiga kali. Uji Lanjut yang digunakan adalah Uji Jarak Berganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan interaksi antara IBA dan BAP berpengaruh nyata terhadap waktu muncul tunas dengan hasil terbaik diperoleh pada perlakuan IBA 0,1 mg L<sup>-1</sup> dan BAP 0,5 mg L<sup>-1</sup>

Kata kunci : *Aquilaria malaccensis* Lamk., *Benzyl Amino Purine*, *Indole Butiryc Acid*, Multiplikasi, Tunas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG